

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pada pemaparan data dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti dari hasil penelitian tentang metode pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa tunagrahita di SMPLB-C Dharma wanita Grogol Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tunagrahita Di SMPLB-C Dharma Wanita Grogol.

Dalam pengelolaan kelas sebelum melakukan proses pembelajaran pihak guru melakukan asesmen guna pengambilan kesimpulan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya. Pada proses perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam pihak guru merencanakan hal yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini terkait dengan adanya perencanaan pembelajaran individual. Dalam memakai metode siswa tunagrahita lebih efektif menggunakan metode pembelajaran driil dan pembiasaan dikarenakan daya tangkap siswa yang kurang begitu memadai untuk menampung materii pembelajaran. Selanjutnya proses evaluasi dilakukan secara langsung evaluasi meliputi proses dan hasil pembelajaran.

2. Metode yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tunagrahita di SMPLB-C Dharma Wanita Grogol.

Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan latarbelakang siswa dan jenis materi yang diajarkan. Dalam memakai sebuah metode pembelajaran pada siswa tunagrahita di SMPLB-C memakai beberapa metode diantaranya metode ceramah, metode pengulangan, metode pembiasaan, metode tanya jawab, metode tugas, dan pembelajaran individual metode yang dianggap paling efektif dalam pembelajaran pendidikan agama islam adalah metode driil (pengulangan) dan metode pembiasaan.

3. Media Pembelajaran yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunagrahita di SMPLB-C Dharma Wanita Grogol.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk mempermudah guru mentransfer ilmu kepada siswa, disamping itu juga dapat menciptakan kemenarikan tersendiri bagi siswa sehingga menumbuhkan motivasi dalam belajar. Media yang digunakan dalam pembelajaran siswa tunagrahita di SMPLB-C Dharma wanita grogol Kediri adalah media audio visual dan visual, dan siswa tunagrahitapun merasa tertarik dengan penggunaan media tersebut yaitu dengan mereka merasa senang dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Mengenai hasil pembelajaran yang diperoleh setelah penggunaan media pada siswa tunagrahita adalah tergantung pada seberapa banyak pengulangan materi yang telah diajarkan, hal ini dikarenakan kemampuan aspek kognitif siswa tunagrahita kurang dari siswa pada umumnya.

B. Saran

1. Seorang guru hendaknya memiliki kesabaran dalam hal proses pembelajaran terlebih pada siswa yang memiliki keterbelakangan mental, sebagai manusia tentu tidak mau diciptakan dalam bentuk kekurangan dalam hal apapun termasuk kurangnya kecerdasan bagi siswa tunagrahita, haruslah kita bersifat maklum terhadap mereka.
2. Melengkapi Sarana, prasarana dan peningkatan kualitas pendidik dan sekolah merupakan suatu hal terpenting untuk peningkatan keberhasilan tujuan pembelajaran.